

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan pada penelitian ini diuraikan pokok-pokok bahasan yang mencakup: 1) Latar Belakang, 2) Masalah Penelitian, 3) Tujuan Penelitian, 4) Definisi Operasional, 5) Manfaat Penelitian dan 6) Ruang Lingkup Penelitian. Berikut ini adalah uraian dari pendahuluan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra merupakan satu di antara bentuk hasil kerja seni kreatif yang dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan ide, teori, dan sistem berpikir manusia. Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang yang mengekspresikan pikiran, gagasan maupun perasaannya sendiri tentang kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif. Pendapat tersebut sejalan dengan Semi (dalam Surastina 2018: 4) sesuai dengan teori sastra yang merupakan bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra dibagi menjadi tiga, yaitu prosa puisi dan drama, salah satu prosa baru adalah cerpen dan novel.

Novel adalah karya imajinatif yang menjelaskan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) di mana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Sastra juga bersifat menyenangkan dan berguna, menyenangkan berarti dapat memberikan kesan yang menyenangkan

bagi pembacanya, dan berguna berarti dapat memberikan nilai-nilai tertentu sesuai dengan permasalahan yang telah disampaikan pengarang. Setiap novel mempunyai pesan-pesan tersendiri, salah satunya mengandung nilai religius.

Religius awalnya berasal dari bahasa latin *religare* berarti mengikat, yakni manusia mengikat diri kepada Tuhan atau manusia menerima ikatan Tuhan. Pendapat ini sejalan dengan Alim (2011: 28) yang menyatakan bahwa ajaran agama memang mempunyai sikap mengikat manusia dengan Tuhan. Religius adalah kepercayaan terhadap Tuhan, kepercayaan akan adanya kekuatan diatas manusia. Religius erat kaitannya dengan agama dan salah satu agama yang peneliti yakini kebenarannya adalah agama islam. Islam pada hakikatnya adalah aturan Allah yang terdapat dalam kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya yang meliputi perintah dan larangan serta petunjuk-petunjuk supaya menjadi pedoman hidup dan kehidupan umat manusia guna kebahagiaan dunia akhirat.

Secara umum aturan itu meliputi tiga hal pokok yaitu akidah, syariat dan akhlak, ketiga unsur ini dapat dibedakan namun tidak dapat dipisahkan. Akidah adalah sistem keyakinan yang mendasari seluruh aktivitas pemeluknya, syariat merupakan sistem nilai yang merupakan inti dari ajaran islam, serta akhlak adalah komponen dasar Islam yang berisi ajaran tentang tata perilaku atau sopan santun. Salah satu novel yang mengandung nilai religius adalah novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yaitu nilai akidah dan nilai akhlak.

Mengetahui posisi peneliti dan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan kajian penelitian

nilai religius. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Hendriana (2015) mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang dengan judul “Struktur Cerita dan Nilai Religius dalam Novel ‘99 Cahaya Di Langit Eropa’ Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur cerita dan nilai religius yang terdapat dalam novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Tahun yang sama, yaitu tahun 2015 Nilam Sari Nurjannah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Aspek Religius dalam Novel ‘99 Cahaya Di Langit Eropa’ Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) mendeskripsikan latar sosio-historis pengarang novel “99 Cahaya Di Langit Eropa”, 2) mendeskripsikan struktur yang membangun novel “99 Cahaya Di Langit Eropa”, 3) mendeskripsikan aspek religius yang terkandung dalam novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” dengan tinjauan sosiologi sastra, 4) mengimplementasikan aspek religius dalam novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” dengan tinjauan sosiologi sastra sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan peneliti yang sekarang terletak pada jenis data yang dianalisis. Peneliti yang pertama menganalisis struktur cerita dan nilai religius. Peneliti yang kedua menganalisis tentang aspek religius menggunakan tinjauan sosiologi sastra dan implementasinya sebagai bahan ajar siswa. Sedangkan penelitian ini, peneliti menganalisis nilai religius berupa akidah dan akhlak. Nilai akidah yang dianalisis yaitu: 1) iman kepada Allah. Swt, 2) iman kepada malaikat, 3) iman kepada kitab-kitab Allah, 4) iman

Kepada nabi dan rasul, 5) iman kepada hari akhir, 6) iman kepada takdir Allah. Sedangkan nilai akhlak yang dianalisis yaitu: 1) akhlak terhadap Tuhan, 2) akhlak terhadap sesama manusia, dan 3) akhlak terhadap lingkungan.

Novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama tahun 2015 yang terdiri dari 412 halaman banyak mengandung nilai religius. Kelebihan dari novel yang lainnya, yaitu pertama merupakan novel pembangun iman yang mengajak kita untuk mengamalkan Islam secara total melalui perilaku yang mencerminkan Islam. Perilaku Islam yang dimaksud adalah nilai-nilai religius yang tercermin melalui penampilan tokoh utama dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara bertutur kata, belajar, bersosialisasi, selalu mensyukuri atas apa yang diperoleh entah itu baik maupun buruk, dan sebagainya.

Novel ini juga memberikan sebuah pesan terhadap setiap manusia untuk kembali kepada ilmu pengetahuan, menghargai perbedaan, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, atau harus ikhlas dan harus mementingkan agama serta mendorong untuk mempelajari sejarah agar lebih bijak lagi. Kelebihan yang kedua adalah novel ini merupakan kisah nyata dari sang pengarang. Penuturan dalam novel ini benar-benar menghanyutkan pembaca akan merasakan seolah olah ikut langsung dalam cerita dan sekaligus belajar sejarah Islam di Eropa. Cara penyampaiannya jelas membuat para pembaca cepat memahami alur cerita sehingga penulis tertarik untuk mengkaji masalah-masalah yang terdapat dalam novel tersebut.

Pentingnya nilai religius dalam karya sastra karena sastra yang baik adalah karya yang tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Adanya nilai religius dapat

memberikan kesadaran batin kepada pembaca untuk membuat kebaikan. Kebaikan tersebut perlu ditanamkan agar pemahaman dan penghayatan terhadap nilai religius dapat bermanfaat untuk membangun iman pembaca. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai religius mengenai nilai akidah dan nilai akhlak dalam novel “99 Cahaya di Langit Eropa” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka didapatkan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai akidah pada Novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ?
2. Bagaimana nilai akhlak pada Novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, tujuan penelitian dideskripsikan sebagai berikut.

- 1.3.1** Mendeskripsikan nilai Akidah pada Novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
- 1.3.2** Mendeskripsikan nilai Akhlak pada Novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

1.4 Definisi Operasional

1. Analisis adalah proses penemuan, pengidentifikasi dan mengelompokkan data berupa nilai Akidah dan nilai Akhlak yang terdapat pada novel.

2. Nilai Religius adalah sikap atau perilaku yang menggambarkan ketaatan atau kepatuhan manusia kepada Tuhan yang dirasa sebagai sumber kemuliaan dan kebahagiaan, yang dalam penelitian ini dibedakan menjadi akidah dan akhlak.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, berikut kedua manfaat tersebut.

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusasteraan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, dunia kesusasteraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi religius karya sastra. Adapun gambaran nilai-nilai religius tersebut merujuk pada nilai Akidah dan nilai Akhlak dalam novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Secara praktis manfaat dari penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti sesudahnya, peminat karya sastra, dan masyarakat secara umum. Berikut ketiga manfaat praktis.

- a. Bagi peneliti sesudahnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan nilai akidah dan nilai akhlak.
- b. Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meneliti novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
- c. Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memasyarakatkan karya sastra, khususnya

novel berjudul “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi fokus penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian. Fokus penelitian adalah nilai religi yang dibagi menjadi dua, yaitu akidah dan akhlak. Objek penelitian adalah novel berjudul “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”. Lokasi penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember, Ruang baca FKIP Universitas Muhammadiyah Jember dan Perpustakaan Universitas Jember.

